

## PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 096117 BARINGIN RAYA TAHUN AJARAN 2022/2023

Melisa Nur Asima Sidabutar

Universitas Efarina

Email: [melisasidabutar1719@gmail.com](mailto:melisasidabutar1719@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to improve learning achievement, student activity in learning Indonesian with Media Pictures. The research subjects were fifth grade students at SDN 096117 Baringin Raya with a total of 25 students, consisting of 12 male students and 13 female students. The variables/factors investigated in this study were student achievement and student activity in learning. The method used in this study is the Picture and Picture learning model with picture media. From the results of this study it was found that the average learning outcomes obtained in learning Indonesian with media images were cycle I 59, cycle II 66 and cycle III 74. Meanwhile, the percentage of classical completeness obtained in each cycle was cycle I 52%, cycle II 78 % and 86% cycle III. While the average results of student activity in cycle I 2.3 with good criteria, cycle II 2.8 with good criteria and cycle III 3.3 with very good criteria. Based on the results of this study, the conclusion is that the Picture and Picture learning model with Picture Media can increase student activity, and students' poetry writing skills. Suggestions for teachers are the Picture and Picture learning model with Picture Media can be used as a reference for the implementation of other learning. It is better for the teacher to carry out self-reflection about the weaknesses in the learning carried out. By using an innovative learning approach, it can increase student activity.*

**Keyword:** Poetry, Student Activities, Learning Outcomes, Picture Media

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan prestasi belajar, aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan Media Gambar. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 096117 Baringin Raya yang banyaknya 25 siswa, terdiri dengan siswa laki-laki 12 anak dan siswa perempuan 13 anak. Variabel/faktor yang diselidiki pada penelitian ini adalah prestasibelajar siswa dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Picture and Picture dengan media gambar. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwarata-rata hasil belajar yang diperoleh pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Gambar yakni siklus I 59, Siklus II 66 dan siklus III 74. Sedangkan persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh pada setiap siklus adalah siklus I 52%, siklus II 78% dan siklus III 86%. Sedangkan Hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus I 2,3 dengan kriteria baik, siklus II 2,8 dengan kriteria baik dan siklus III 3,3 dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian ini kesimpulannya adalah model pembelajaran Picture and Picture dengan Media Gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa, dan keterampilan menulis puisi siswa. Saran bagi guru adalah model pembelajaran Picture and Picture dengan Media Gambar dapat digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan pembelajaran yang lainnya. Sebaiknya guru melaksanakan refleksi diri tentang kelemahan dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran inovatif, dapat meningkatkan aktivitas siswa.

**Kata kunci:** Puisi, Aktivitas Siswa, Hasil Belajar, Media Gambar

### PENDAHULUAN

Pendidikan diselenggarakan tidak hanya sebatas mentransfer ilmu saja, namun jebih utama adalah dapat mengubah atau membentuk karakter dan watak Seseorang agar menjadi lebih baik, lebih sopan dalam tataran etika, estetika maupun perilaku dalam kehidupan sehari-

hari. Lebih luas lagi sebagai pembudayaan (enkulturisasi) yang tentu saja adalah pembentukan karakter.

Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa “Pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan batin, pikiran dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakatnya”. Hal senada juga dikemukakan oleh Van Cleve Morris bahwa “Pendidikan adalah studi filosofis, karena ia pada dasarnya bukan alat sosial semata untuk mengalihkan cara hidup secara menyeluruh kepada setiap generasi, akan tetapi ia juga menjadi agen (lembaga) yang melayani hati nurani masyarakat dalam perjuangan mencapai hari depan lebih baik”.

Jadi pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Sehingga, pendidikan ini harus terus berjalan untuk menjaga keberlangsungan hidup manusia, karena tanpa pendidikan tidak akan ada perpindahan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai dan norma sosial dari generasi tua ke generasi muda. Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dalam pasal tersebut dijelaskan bahwa pengembangan potensi peserta didik merupakan tujuan utama. Melalui pengembangan potensi tersebut, diharapkan peserta didik siap untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman.

Melalui pendidikan siswa diharapkan akan memiliki mental kuat dan rasa percaya diri untuk mengembangkan keterampilannya, agar menjadi manusia yang kreatif dan berkualitas. Pengembangan keterampilan ini harus dimulai dari sekolah dasar dimana peserta didik akan terbiasa memahami sebuah konsep dalam ilmu pengetahuan. Sekolah dasar merupakan jenjang dimana anak memperoleh pengalaman pertama. Jenjang ini juga mengajarkan anak untuk berkomunikasi dengan orang lain. Untuk dapat berkomunikasi maka anak memerlukan bahasa. Bahasa mengajarkan kita untuk memahami perasaan dan maksud yang disampaikan orang lain. Tidak terkecuali juga dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, proses berkomunikasi sangatlah penting. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia menupayakan peningkatan berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Bahasa Indonesia yang terdiri atas empat keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara, dan menulis) menjadi sebuah mata pelajaran yang aktif produktif. Artinya, siswa tidak hanya berkutat pada teori bahasa, tetapi ditekankan pada sikap dan pemakaian bahasa yang kontekstual.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, media pembelajaran memang memiliki peranan yang penting dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat diartikan bahwa berhasil tidaknya pencapaian pembelajaran, cukup bergantung h pada bagaimana media pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu guru sebagai fasilitator harus mempunyai media yang tepat agar dapat menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki siswa tersebut.

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN  
MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 096117 BARINGIN RAYA  
TAHUN AJARAN 2022/2023**  
Melisa Nur Asima Sidabutar

---

Apakah melalui penggunaan media gimtar dapat mesir katkan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas V SD Negeri 096117 Baringin Raya Tahun Pembelajaran 20162017)

Apakah melalui penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri (96117 Baringin Raya Tahun Pembelajaran 2022/2023”

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SDN 0916117 Baringin Raya. Pemilihan tempat ini berdasarkan berbagai pertimbangan, pertimbangan pertama peneliti sebagai guru praktikan di SDN 0916117 Baringin Raya. Kedua, sekolah tersebut belum pernah digunakan sebagai objek penelitian yang sama, sehingga terhindar dari penelitian ulang. Ketiga, berdasarkan pengamatan peneliti di SD tersebut terdapat permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi. Keempat peneliti sudah memahami karakteristik siswa yang akan diteliti.

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti (Azwar dalam Alifah, 2009:31). Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas V terdiri dari siswa perempuan 13 anak dan siswa laki-laki 12 anak, rata-rata masih kurang dalam keterampilan menulis puisi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilakuk secara bertahap (selama dua siklus) sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pemaknaan Temuan Peneliti**

Pemaknaan temuan peneliti didasarkan pada hasil observasi dan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media gambar pada setiap siklusnya, kemudian setiap variabel ditelaah dengan teori, data yang diperoleh, dan fakta yang terjadi ketika penelitian.

#### **Aktivitas Siswa**

Dari hasil analisis siklus I, II, dan III, maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis puisi mampu meningkatkan aktivitas siswa.

#### **Hasil Angket Respon Siswa**

Berdasarkan hasil pengisian angket oleh siswa kelas V SDN 096117 Baringin Raya maka peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa mampu menerima pembelajaran yang guru laksanakan di kelas. Mereka menganggap media gambar sebagai strategi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman mereka. Pertanyaan: pertanyaan yang guru sampaikan mampu mereka pahami dengan ba Dengan kemasan yang menarik dan reward yang tepat, pembelajaran dengan media gambar menjadi menarik bagi siswa. Namun demikian, ada 5 siswa yang masih pasif di kelas. Tidak mau menanggapi pertanyaan dari guru, dan menganggap pertanyaan dari guru sulit untuk dipahami.

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN  
MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 096117 BARINGIN RAYA  
TAHUN AJARAN 2022/2023**  
Melisa Nur Asima Sidabutar

---

Dari penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan media gambar siswa menjadi lebih memahami isi bacaan yang dibaca, selain itu pembelajaran membaca dengan media gambar menyenangkan bagi siswa.

### **Praktis**

Selama penelitian, siswa mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran dengan baik, sehingga aktivitas siswa meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I, aktivitas siswa masih belum optimal. Siswa masih cenderung beradaptasi dengan strategi yang dilakukan guru. Aktivitas fisik siswa sudah dilakukan dengan baik. Namun aktivitas berbicara siswa masih sangat kurang. Pada siklus II, aktivitas siswa semakin baik. Siswa melaksanakan diskusi dengan baik. Kegiatan curah pendapat terjadi dengan baik. Terjadi interaksi multiarah antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Dan pada siklus III, siswa sudah terbiasa dengan strategi yang digunakan sehingga siswa merasa nyaman dan antusias dalam pembelajaran. Namun aktivitas berbicara siswa masih belum optimal.

### **Keterampilan Menulis puisi**

Siswa Dari hasil analisis siklus I, II, dan III, diperoleh data bahwa keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Maka dapat dinyatakan bahwa penerapan model picture and picture dengan media gambar mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Hasil tersebut sesuai dengan kajian secara teoretis dan praktis yang akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

### **Teoretis**

Hasil belajar siswa pada siklus II belum memenuhi kriteria keberhasilan dengan persentase ketuntasan sebesar 68,96. Meskipun demikian, nilai rata-rata siswa sudah memenuhi KKM yaitu 66,9. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui sinergi antara keterampilan guru dan aktivitas siswa. Oleh karena keterampilan guru dan aktivitas siswa masih belum memenuhi kriteria keberhasilan, maka dapat dipastikan hasil belajar siswa pun belum baik. Karena hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'i, 2010:85).

Pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan 76,67 dengan nilai rata-rata siswa 78,1 dan dinyatakan berhasil. Dengan demikian dapat ditarik simpulan bahwa dalam pembelajaran berpusat pada siswa sekalipun, jika keterampilan guru dalam pembelajaran sudah baik, maka respon atau aktivitas siswa pun menjadi semakin baik dan hasil belajar akan meningkat. Sebagaimana dinyatakan Dananjaya, (2010:19) bahwa pembelajaran merupakan suatu konsep pendidikan yang lahir dari perubahan paradigma lama yaitu pengajaran, sehingga dominasi guru harus diubah menjadi siswa aktif mengembangkan potensi dirinya dalam suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, inspiratif, menantang, bebas berprakarsa dan kreatif.

Dan pada siklus III mengalami peningkatan kembali dengan nilai rata-rata siswa menjadi 82,8 dan persentase ketuntasan sebesar 88,94. Persentase ketuntasan tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan hasil yang ditentukan yaitu »80,95. 42.1.2.2 Praktis

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN  
MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 096117 BARINGIN RAYA  
TAHUN AJARAN 2022/2023**  
Melisa Nur Asima Sidabutar

---

Selama penelitian, hasil belajar siswa selalu meningkat di setiap siklusnya. Pada siklus I siswa menulis teks puisi sesuai dengan tema lingkungan sekitar, belum mencapai kriteria keberhasilan yang peneliti tentukan. Selanjutnya, pada siklus II, siswa kembali menulis teks puisi dengan tema pekerjaan, mengalami peningkatan yang baik. Hasil belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang peneliti tentukan, namun masih diperlukan perbaikan. Pada siklus terakhir yaitu siklus III, siswa menulis teks puisi dengan tema pahlawan. Hasil yang dicapai sangat memuaskan, yaitu 88,6 siswa dinyatakan tuntas dalam belajar.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar pada siswa kelas V SDN 096117 Baringin Raya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Pada siklus 1 skor rata-rata sebesar 15.96 dengan kriteria Cukup. Pada siklus II skor rata-rata sebesar 22 dengan kriteria Baik. Pada siklus III rata-rata skor setiap indikator sebesar 26.48 dengan kriteria Sangat Baik:

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 096117 Baringin Raya. Pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 66,92. Persentase ketuntasan klasikal hasil menulis puisi adalah 68% sedangkan 28% siswa dalam kriteria tidak tuntas. Pada siklus II nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 78,1 dengan persentase ketuntasan klasikal adalah 76%. Pada siklus III nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 82,8 dengan persentase ketuntasan hasil menulis puisi adalah 88,4.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfiah, dkk. 2009. Pengajaran Puisi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Aminuddin. 2009. Pengantar Apresiasi Karya Sastra, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Amalia, A., Rini, C. P., & Amaliyah, A. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Ipa Di Sdn Karang Tengah 11 Kota Tangerang. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(1), 33-44.
- Anni, Catharina Tri. 2004. Psikologi Belajar. Semarang. UPT MKK
- Alwi, Hasan. Dkk. 2003. Tata Bahasa Baku Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Jakarta: Rineka Cipta UNNES.
- Agib, Zainal. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar. 2004. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Depdiknas. 2004. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta.
- Depdiknas. 2000. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, dkk. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Della Paramita, L., & Nurfadhillah, S. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Anak Disgrafia pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Sdn Karang Tengah 5 Kota Tangerang. *Berajah Journal*, 2(1), 133-138.
- Edyanda N. 2009. Kumpulan Puisi-Puisi. Jakarta: UBA Press

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN  
MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 096117 BARINGIN RAYA  
TAHUN AJARAN 2022/2023**  
Melisa Nur Asima Sidabutar

---

- Esten, Mursal. 2000. *Kesusasteraan Pengantar Teori dan Sejarah Bandung*: Angkasa.
- Hairuddin. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi-Depdiknas
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar Istarani. 2012. 58 *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Imelda, M. I., Ramdhani, I. S., Enawar, E., & Sumiyani, S. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Kampung Melayu 4 Kabupaten Tangerang. *Berajah Journal*, 1(3), 180-186.
- Jalil, Dianie Abdul. 1985, *Teori dan Periodisast Puisi Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Nurgiyantoro, Burhan, 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press
- Pradopo, Rachmad Djoko, 2007, *PenykJalan Pulsi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratiwi, V. D., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Buku Cerita Bergambar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang. *Berajah Journal*, 1(3), 141-146.
- Rahayu, Minto. 2007. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta-Grasingo.
- Santosa, Puji.dkk. 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: UT
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Prosey Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Guyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo. Masmmedia Buana Pustaka.
- Rinny Liando, M. ., Engelin Kuron, G. ., & Roewaida, K. . (2022). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas V Sdn 14 Jeunieb. *Berajah Journal*, 2(4), 733–742. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i4.159>
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Soleha, R. S., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Berajah Journal*, 2(1), 58-62.
- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tarigan, Djago.dkk. 2003. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: UT.
- Waluyo, Herman J. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta-“Gramedia Pustaka Umum. sawananananananuna 2003. *Apresiasi Puisi Panduan Untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Waluyo, Puji.dkk. 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: UT.
- Wardhani, IGAK.dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: UT.